

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan formal maupun nonformal di Indonesia saat ini mulai berkembang dengan pesat. Menurut Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-undang Replubik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, berbunyi Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Habe & Ahiruddin, 2017).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata didik kemudian kata ini mendapat imbuhan pe- dan akhiran -an maka kata ini mempunyai arti proses atau perbuatan mendidik dan memberikan latihan. Dalam memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan dan pimpinan yang di dalamnya terjadi proses perubahan sikap dan tata laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sekolah-sekolah di Indonesia, yang berfungsi sebagai lingkungan belajar formal, memikul tanggung jawab yang besar atas pencapaian akademik murid-murid mereka. Tidak hanya guru dan siswa, orang tua siswa juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran anak-anak mereka. Salah satu bentuk kepedulian orang tua siswa terhadap anaknya adalah dengan memonitoring perkembangan anak di sekolah. Kesibukan orang tua biasanya menjadi faktor utama perkembangan anak disekolah.

Salah satu prosedur yang harus ada dalam sistem pendidikan adalah pemantauan murid. Pemantauan berusaha untuk meningkatkan kemandirian dan efisiensi suatu kegiatan (Suaidah & Sidni, 2018). Sekolah harus memiliki platform yang lebih baik antara guru dan orang tua untuk memastikan kolaborasi dalam memantau pendidikan anak. Keterbatasan waktu dan jadwal yang terbatas, orang tua saat ini tidak dapat memantau perkembangan anak-anak mereka sesuai dengan kegiatan sekolah dan kinerja siswa. Ini disebabkan

oleh beberapa faktor seperti ketidakmampuan menyampaikan pesan dengan benar karena usia yang masih muda (Kamarudin et al., n.d. 2019.).

Salah satu lembaga pendidikan Islam di Tangerang Selatan, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ghosyiyah, bercita-cita menjadi lembaga unggulan yang mengembangkan individu beragama, cerdas, dan berbakat. Proses pengelolaan di SD masih manual, sehingga mayoritas pemantauan saat ini hanya dilakukan oleh pihak sekolah. Akibatnya, orang tua siswa tidak mengetahui informasi, kegiatan, atau perkembangan akademik anak-anak mereka di sekolah secara real time. Perkembangan akademik anak biasanya hanya diterima sekali dalam satu semester, yakni saat terima rapor. Adapun saat ini proses pemberian informasi kepada orang tua hanya melalui platform seperti whatsapp, hal ini dianggap tidak praktis karena semua interaksi hanya tersimpan dalam bentuk kata-kata di whatsapp yang menyebabkan data informasi hanya tersimpan di whatsapp yang dapat menyebabkan kehilangan data. Dengan begitu dibutuhkan perancangan, untuk dapat mendesain tampilan fitur dan operasi, desain situs web harus peka terhadap tuntutan pengguna. Fase yang paling krusial sebelum mengembangkan aplikasi adalah aktivitas desain pada sisi UI (*User Interface*) dan UX (*user experience*). Mempertimbangkan apa yang dibutuhkan pengguna adalah pendorong utama pentingnya desain UI/UX.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan perancangan desain sistem monitoring yang dapat membantu pihak sekolah maupun orang tua dalam memantau segala aktivitas anak disekolah. Dari acuan-acuan tersebut, maka dinilai sebagai dasar atau alasan dalam pembuatan perancangan desain sistem monitoring. Dalam proses sistem monitoring ini, penulis memberikan solusi perancangan desain sistem baru, dimana dalam perancangan desain sistem tersebut terdapat fasilitas-fasilitas yang terintegrasi sehingga memudahkan para guru, orang tua, dan kepala sekolah dalam memantau kegiatan belajar mengajar dan perkembangan akademik siswa.

Dalam pembuatan *UI/UX* tentunya diperlukan metode yang mampu digunakan untuk mempertimbangkan sisi tampilan dan pengalaman pengguna metode *Design Thinking*. Menurut Darmalaksana (Darmalaksana & Ag, 2020) *Design Thinking* adalah cara berpikir yang digunakan seorang desainer untuk

memecahkan tantangan dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada manusia. Tujuan penggunaan metode *Design Thinking* adalah untuk meningkatkan daya tarik estetika dari program atau produk bagi pengguna karena memiliki peran penting dari sisi *UI* dan sisi *UX*. Dengan demikian penelitian yang digunakan adalah metode *Design Thinking* agar dapat melibatkan seluruh pihak dalam prosesnya. Setelah itu pengujian *UI/UX* akan dilakukan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang penulis amati dalam melakukan perancangan desain *UI/UX*, dilakukan oleh (Aminah, 2017) yang berjudul “Sistem Monitoring Siswa Pada SD Methodist-5 Kota Pagar Alam Berbasis Web” mengenai Sistem Monitoring Siswa Pada SD penelitian ini menghasilkan perancangan sistem menggunakan metode *waterfall* dalam membangun Sistem Monitoring Siswa pada SD dimana perancangan ini bertujuan membantu orang tua siswa dalam mengontrol proses hasil pembelajaran menampilkan laporan hasil capaian pembelajaran siswa di sekolah perancangan monitoring menghasilkan laporan nilai perminggu. Selain itu penelitian terkait lainnya, (Megawaty et al., 2020) yang berjudul “Sistem Monitoring kegiatan akademik siswa” penelitian ini menghasilkan perancangan sistem dalam memonitoring kegiatan akademik siswa seperti kehadiran siswa, pelaksanaan ujian atau kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti, informasi mengenai biaya atau iuran sekolah diluar biaya proses pendidikan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu prototype.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis ingin menyusun penelitian yang berjudul **“Perancangan Desain *UI/UX* Sistem Monitoring Orang Tua Terhadap Siswa Berbasis Website Menggunakan Metode *Design Thinking* Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ghosyiyah”** untuk menghasilkan perancangan desain *UI/UX* sistem monitoring. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah Perancangan desain *UI/UX* sistem monitoring orang tua terhadap siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ghosyiyah berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan dan pengalaman pengguna.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Proses manajemen dalam sekolah dasar masih manual pada kegiatan akademik, manajemen penilaian, dan kehadiran, serta pemberian informasi kepada orang tua hanya melalui platform seperti whatsapp.
2. Lambatnya dalam mendapatkan informasi yang dapat memonitoring perkembangan anaknya.
3. Orang tua tidak dapat memantau perkembangan nilai dan kehadiran siswa secara harian.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat perancangan *UI/UX* sistem monitoring siswa bagi orang tua. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Merancang desain *user interface* website yang nyaman dan dapat mempermudah orang tua/wali murid.
2. Membantu memberikan informasi akademik nilai, kehadiran dan kegiatan atau informasi siswa yang ada di sekolah.
3. Memudahkan dalam proses monitoring perkembangan siswa.

1.4 Manfaat

1. Menghasilkan rancangan desain website sistem monitoring orang tua terhadap siswa.
2. Memaksimalkan *user interface* dan *User Experience* pada desain website sehingga dapat mudah dipahami pengguna.
3. Sebagai referensi bagi *developer* dalam membangun website sistem monitoring orang tua terhadap siswa.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ghosyiyah Tangerang Selatan.
2. Penelitian ini hanya menghasilkan tampilan *UI/UX*.
3. Perancangan *UI/UX* berupa *prototype*.
4. Seluruh desain yang dibuat adalah berbasis website
5. Proses yang digunakan dalam proses perancangan *UI/UX* adalah metode *Design Thinking*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat, ruang lingkup, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan pada penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan dasar-dasar teori terkait dengan perancangan desain *UI/UX* sistem monitoring orang tua terhadap siswa.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran alur penelitian serta berisi penjelasan tahapan-tahapan penelitian ini yaitu *Empathize, Define, Ideate, Prototype, Test*.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai perancangan desain *UI/UX* Sistem Monitoring.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini serta saran untuk penelitian berikutnya.